

## 1. LATAR BELAKANG

Film merupakan medium untuk menyajikan gambar bergerak yang melibatkan bahasa dan estetika, yang merupakan sebuah cerminan dari dunia nyata (Bordwell et al., 2019). Bentuk karya seni ini memiliki keunikan dalam cara penyampaian pesan, karena dapat menggambarkan sudut pandang pencipta film dan perspektif penonton secara kolektif. Dengan begitu, interpretasi makna film itu sendiri sangat bergantung kepada cara individu memandang dan juga memahami. Pesan dan makna film dikomunikasikan ke penonton melalui unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif menyangkut cerita yang ingin disampaikan, sedangkan unsur sinematik meliputi teknik-teknik visual dan audio yang digunakan untuk menyampaikan cerita tersebut. Film yang berkualitas mampu menggabungkan kedua unsur ini menjadi sebuah kesatuan yang utuh dan memikat (Pratista, 2008).

Film pendek memegang peran yang signifikan dalam industri film secara keseluruhan. Selain berfungsi sebagai medium bagi para pembuat film muda untuk mengungkapkan ide dan kreativitas mereka, film pendek juga sering menjadi batu loncatan untuk menuju karir profesional di dunia perfilman. Selain itu, film pendek juga memberikan kontribusi dalam memperkaya ragam genre film dan menyediakan alternatif tontonan yang beragam bagi penonton. Bagaimanapun, distribusi film pendek di Indonesia masih merupakan proses yang menantang, sehingga banyak karya film pendek yang masih sulit diakses oleh audiens yang lebih luas. Faktor-faktor seperti kurangnya platform distribusi khusus untuk film pendek, minimnya promosi dan publikasi, kurangnya minat bioskop untuk menayangkan film pendek, serta rendahnya pemahaman masyarakat tentang film pendek menjadi hambatan utama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi distribusi yang efektif bagi film pendek *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak*, khususnya di festival film internasional di Asia. Harapannya, strategi distribusi ini dapat membantu penulis untuk menentukan festival film yang cocok dan dapat memperluas *exposure* film.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perancangan produser terhadap strategi distribusi film pendek *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak*?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini dibatasi pada strategi distribusi festival film mengenai target festival yang ingin dituju, analisis festival, dan juga *timeline* distribusi yang dirancang untuk film pendek *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak* ke dalam festival film Singapore International Film Festival (SGIFF) dan Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF)

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penulis membuat penelitian ini adalah untuk merancang strategi distribusi yang sesuai untuk film pendek *Detak Decak yang Akan Berakhir Kelak*.

## **2. STUDI LITERATUR**

### **2.1. DISTRIBUSI DAN EKSHIBISI**

Film pada umumnya melewati tiga rangkaian proses, yakni produksi, distribusi, dan ekshibisi (Bordwell dkk, 2019, hlm. 17). Dalam rangkaian nilai produksi film, distribusi memegang peran krusial sebagai elemen yang paling vital karena menghubungkan tahap produksi dan ekshibisi film (Lim, 2018, hlm. 10). Proses distribusi melibatkan negosiasi hak distribusi antara produsen film atau pemegang hak dengan distributor, dengan tujuan memperoleh izin distribusi film di berbagai wilayah atau platform. Setelahnya, distributor bertanggung jawab merancang strategi pemasaran dan melaksanakan proses distribusi fisik dan digital film tersebut. Film dapat disalurkan ke bioskop sesuai jadwal dan lokasi penayangan yang telah ditetapkan, atau melalui platform digital seperti layanan *streaming*, situs unduhan digital, atau *video-on-demand* (VOD) yang memungkinkan penonton menikmati film di kenyamanan rumah mereka.